

Abstrak

Pembangunan aplikasi web saat ini dituntut untuk memenuhi beberapa kriteria. Di antaranya adalah web yang mampu bertukar informasi data dalam waktu cepat mendekati aplikasi *desktop* dan memiliki penyesuaian terhadap konsep Web 2.0 yang dinamis. Kriteria ini dibutuhkan pada aplikasi web seperti *instant messenger* yang berbasis web. Salah satu penerapan dari Aplikasi Web 2.0 adalah dengan hadirnya Comet untuk membuat aplikasi menjadi lebih *responsif*. Hal ini disebabkan kemampuan Comet untuk berkomunikasi antara *client* dan *server* secara *asynchronous*, dimana *server* dapat mengirimkan data tanpa *client* mengirimkan *request* data secara eksplisit. Bila dilihat secara sekilas Comet memang mirip dengan Ajax, karena memang merupakan perkembangan dari Ajax yaitu *reverse-Ajax*, yang mempunyai ciri antara lain *low-latency data transfer* antara *browser* dan *server*, dan *event-driven, server-push data streaming*. Secara fundamental Comet menggunakan koneksi yang bersifat *long-lived* HTTP untuk mengurangi *latency* dalam hal pengiriman data, yang pada intinya Comet tidak melakukan *poll* ke *server* secara berkala tetapi *server* mempunyai jalur komunikasi yang selalu terbuka dan dapat mendorong data ke *client*, sehingga *update* pada halaman web bisa di tampilkan secara cepat. Tugas akhir ini menganalisa performansi dari Comet bila di implementasikan dalam sebuah aplikasi web dari segi waktu responnya, dan *scalability*-nya.

Kata kunci : *Comet, low-latency data transfer, event-driven, server-push data streaming*